

## ABSTRACT

Caries is a hard tissue teeth disease such as enamel, dentin, and cementum caused by microorganism activity in fermentable carbohydrates. Indonesia's Department of Health stated that teeth caries in Indonesia tends to increase from DMF-T = 0,7 to 2,3 (1979-1982) and in the latest dental health survey from WHO (World Health Organization) the number is 2,6 (1984-1988). Based on the Household Health Survey (SKRT) in 1995, the average caries case for an individual is DMF-T = 6,44-7,8. It means that it exceeds DMF-T index = 3, regulated by WHO. Sex, type of food, frequency of eat, and teeth hygiene are factors behind caries.

The research is conducted to study the correlation between sex, type of food, frequency of eat, and teeth hygiene and teeth caries case among junior high school students.

The research is conducted by using cross sectional model with analytical observation approach. Interview was performed on 51 high school students of SMPN 1 Mentarang. They were chosen by using the method simple random sampling. The independent variables are sex, risky type of food, frequency of eating risky food, brushing teeth habit, and frequency of brushing teeth.

The research results indicate that there are correlations between brushing teeth habit and caries case ( $p = 0,000$ ), frequency of brushing teeth and teeth caries ( $p = 0,000$ ). Sex, risky type of food and frequency of eating risky food do not have any correlations.

Based on the research results, it is suggested for teacher and pather high school students to keep teeth and mouth hygiene and do efforts to encourage dental health education at school.

**Keywords :** teeth caries, type off food, frequency of eat, teeth hygiene

## ABSTRAK

Karies merupakan suatu penyakit jaringan keras gigi, yaitu email, dentin dan sementum, yang disebabkan oleh aktivitas suatu jasad renik dalam suatu karbohidrat yang dapat diragikan. Departemen Kesehatan RI menyatakan keadaan karies gigi di Indonesia cenderung meningkat dari DMF-T=0,7 (1973), menjadi 2,3 (1979-1982) dan pada survey kesehatan gigi terakhir dari WHO adalah 2,6 (1984-1988). Berdasarkan hasil Survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) pada tahun 1995 pengalaman karies perorangan rata-rata DMF-T berkisar antara 6,44-7,8 yang berarti telah melebihi indeks DMF-T yang telah ditetapkan WHO (*World Health Organization*), yaitu 3. Jenis Kelamin, jenis makanan, frekuensi makan dan hygiene gigi merupakan beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya karies.

Penelitian ini dilakukan untuk mempelajari hubungan jenis kelamin, jenis makanan, frekuensi makan dan hygiene gigi dengan kejadian karies gigi pada anak SMP.

Penelitian dilaksanakan dengan rancangan *cross sectional* dengan menggunakan pendekatan observasional analitik. Wawancara dilakukan pada 51 anak SMPN 1 Mentarang, yang dipilih secara *simple random sampling*. Variabel bebas penelitian meliputi : jenis kelamin, jenis makanan berisiko, frekuensi makan makanan berisiko, kebiasaan gosok gigi dan frekuensi gosok gigi, sedangkan variabel terikat adalah karies gigi.

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara kebiasaan gosok gigi dengan kejadian karies gigi ( $p = 0,000$ ), frekuensi gosok gigi dengan kejadian karies gigi ( $p = 0,000$ ). Sedangkan variabel jenis kelamin, jenis makanan berisiko dan frekuensi makan makanan berisiko tidak terbukti mempunyai hubungan.

Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan kepada orang tua dan guru sekolah menanamkan kepada anak SMP untuk selalu memelihara kebersihan gigi dan mulut, dan bagi sekolah dan petugas kesehatan agar melakukan upaya promotif yang lebih diarahkan pada pendekatan pendidikan kesehatan gigi di sekolah melalui program UKGS.

Kata kunci : karies gigi, jenis makanan, frekuensi makan, hygiene gigi